



**PENGARUH MENTAL DAN MOTIVASI
TERHADAP EKSISTENSI BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen dan Bisnis Islam*

Oleh

**SITI AMINAH LUBIS
NIM. 15 402 00151**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH MENTAL DAN MOTIVASI
TERHADAP EKSISTENSI BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen dan Bisnis Islam*

Oleh

**SITI AMINAH LUBIS
NIM. 15 402 00151**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH MENTAL DAN MOTIVASI
TERHADAP EKSISTENSI BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen dan Bisnis Islam*

Oleh

**SITI AMINAH LUBIS
NIM. 15 402 00151**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

**Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19790720 201101 1 005**

Pembimbing II

Damri Batu Bara, M.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **Siti Aminah Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **siti aminah lubis** yang berjudul: **Pengaruh Mental Dan Motivasi Terhadap Eksistensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat)**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen dan Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEL, M.A
NIP. 19790720 201101 1 003

PEMBIMBING II

Damri Batu Bara, M.A



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah Lubis
NIM : 15 402 00151
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Mental Dan Motivasi Terhadap Eksistensi Berwirausaha (Sudi Kasus Pada Cafe Dan Restoran Di Rantauprapat)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2019
Pembuat Pernyataan,



Siti Aminah Lubis
NIM. 15 402 001



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Aminah Lubis
Nim : 15 402 00151
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Mental Dan Motivasi Terhadap Eksistensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Oktober 2019
Yang menyatakan,



Siti Aminah Lubis
NIM. 15 402 00151





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota uji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 90/In 14/G1/G 6/PP 01.1/12/2019 tanggal 04 Desember 2019, setelah memperhatikan hasil dari mahasiswa

Nama : Siti Aminah Lubis
 NIM : 1540200151
 Program Studi : Ekonomi Syariah

ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah 80 (B+)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium

- PUJIAN : 3,51 – 4,00
- SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50
- MEMUASKAN : 2,76 – 3,00
- CUKUP : 2,00 – 2,75
- TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,80 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak pakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang pertanya

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 600

Padangsidimpuan, 05 Desember 2019
 Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Nofinawati, MA

NIP : 198211162011012003

a.

 Abdul Nasser Hasibuan, M Si
 197905252006041004

b. Ketua Penguji
 Abdul Nasser Hasibuan, M Si
 c. Nofinawati, MA
 d. Aswadi Lubis, M Si
 e. Zwar Hamid, MA

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Aminah Lubis
Nim : 15 402 00151
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Mental Dan Motivasi Terhadap Eksistensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Cafe Dan Restoran Di Rantauprapat)

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdul Nasser Hasibuan., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nofinawati., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nofinawati., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP: 19800605 201101 1 003

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 05 Desember 2019
Pukul : 09.00-11.45 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 80 (B+)
Predikat : Sangat Memuaskan
IPK : 3,30





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

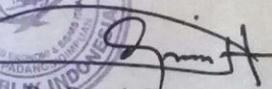
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MENTAL DAN MOTIVASI TERHADAP
EKSISTENSI BERWIRSAUSAHA (STUDI KASUS
PADA CAFE DAN RESTORAN DI RANTAUPRAPAT)**
NAMA : Siti Aminah Lubis
NIM : 15 402 00151

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan 08 Januari 2020
Dekan,


D. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Pengaruh Mental Dan Motivasi Terhadap Eksistensi Berwirausaha Studi Kasus Pada Cafe Dan Restoran di Rantauprapat”**. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.E.I., MA sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati,SEI.,M.A selaku pembimbing I dan Bapak Damri BatuBara, M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
Bapak H.Ali Hardana, M.Si, sebagai Validator Angket yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Bengkas Lubis dan Ibunda Almh.Rostiana Nasution serta kepada Abang M. Zailani Lubis, Aidil Syahputra Lubis, kakak Leli Efrida Lubis S.pd, kakak Hennidar Lubis S.E dan adik saya Riki Adnan Lubis, sebagai saudara kandung peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti, baik dalam bentuk dukungan moril ataupun dukungan materil. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kerhidoan kepada mereka. Amiin ya Rabbal'alam.
8. Untuk sahabat peneliti Syarifahanna Uria Hadau, Etti Eriani, Artia Ayu Putri, Nurjannah Aulia Nasution, dan teman lainnya yang telah memberikan semangat dan motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, teristimewa Ekonomi Syariah 2 (Manajemen Bisnis Syariah) 2015 yang sedang berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita. Amiin ya Rabbal'alam.
10. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu di cafe dan restoran, yang telah membantu peneliti dalam mencari data dan memberikan pengetahuan tentang mental dan motivasi di cafe dan restoran di Rantauprapat.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberi masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala Kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 15 November 2019
Peneliti,

Siti Aminah Lubis
NIM. 15402 00151

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, translit erasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Siti Aminah Lubis
Nim : 15 402 00151
Judul : **Pengaruh Mental dan Motivasi Terhadap Eksistensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat).**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh pedagang cafe dan restoran di Rantauprapat. Kewirausahaan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional disebuah negara. Hal ini dimungkinkan karakteristik dari kewirausahaan harus mempunyai penciptaan inovasi dalam memberikan kontribusi bagi produk. Jika minimnya suatu kreativitas dan inovatif yang diciptakan oleh pemilik cafe dan restoran, akan berdampak terhadap tingginya tingkat kejenuhan konsumen yang berakibat pendeknya umur usaha cafe dan restoran di Rantauprapat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh mental dan motivasi terhadap eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat. Tujuan penelitan ini untuk mengetahui apakah pengaruh mental dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan kewirausahaan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang sehubungan dengan berwirausaha, pengaruh mental dan pengaruh motivasi.

Penelitian, ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh dan penggunaan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan angket. Analisis dengan menggunakan statistik SPSS versi 23.

Hasil analisis koefisien determinasi (R) dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,518$ artinya korelasi antara variabel mental dan motivasi terhadap minat berwirausaha terjadi hubungan yang kuat. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,218 atau 21,8% menunjukkan variabel mental dan motivasi mempengaruhi minat berwirausaha dan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang yang tidak dibahas dalam penelitian ini, yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini ada pengaruh mental terhadap eksistensi berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,525 > 1,311$). Variabel motivasi ada peparuh terhadap eksistensi berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,313 > 1,311$). Berdasarkan hasil uji secara *simultan* bahwa pengaruh mental dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap eksistensi berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,328 > 2,89$).

Kata kunci: Mental, Motivasi dan Eksistensi Berwirausaha.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Munaqasyah	
Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Defenisi Operasional Variabel.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Mental berwirausaha.....	15
2. Motivasi.....	16
3. Eksistensi berwirausaha.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi Dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas.....	43

F. Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Dasar	44
2. Uji Asumsi Klasik	45
3. Uji Regresi Linier Berganda	46
4. Uji Hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum kabupaten Labuhanbatu	50
1. Kondisi Geografis	50
2. Kondisi Penduduk	50
B. Karakteristik Responden Penelitian	52
1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	53
2. Karakteristik responden berdasarkan usia	53
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	54
4. Karakteristik responden berdasarkan lama usaha	54
C. Deskripsi Variabel Penelitian	55
D. Hasil Penelitian	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	61
3. Teknik Analisis Data	63
a. Uji Asumsi Dasar	63
b. Uji Asumsi Klasik	66
4. Uji Regresi Linier Berganda	69
5. Uji Hipotesis	71
a. Koefisien Determinasi R^2	71
b. Uji Parsial (uji t)	72
c. Uji Simultan (uji F)	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	75
F. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 : Daftar Nama Cafe dan Restoran	7
Tabel 1. 2 : Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel 2. 1 : Ciri – ciri wirausaha	32
Tabel 2. 2 : Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 : Penetapan Skor Pada Angket	41
Tabel 3. 2 : kisi-kisi angket X1.....	42
Tabel 3. 3 : kisi-kisi angket X2.....	42
Tabel 3. 4 : kisi-kisi angket Y.....	43
Tabel 3. 5 : Interpretasi koefisien korelasi	48
Tabel 4. 1 : Distribusi Penduduk Kabupaten Labuhan Batu Menurut Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4. 2 : Keadaan penduduk Kabupaten Labuhan Batu menurut Kecamatan dan Distribusi Penduduk Kabupaten Labuhan Batu Menurut Agama	51
Tabel 4. 3 : Keadaan penduduk Kabupaten Labuhanbatu menurut tingkat pendidikan	52
Tabel 4. 4 : Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	53
Tabel 4. 5 : Karakteristik berdasarkan usia	53
Tabel 4. 6 : Karakteristik berdasarkan pendidikan	54
Tabel 4. 7 : Karakteristik berdasarkan lama usaha	54
Tabel 4. 8 : Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pengaruh mental .	55
Tabel 4. 9 : Rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi.....	56
Tabel 4. 10 : Rekapitulasi tanggapan responden terhadap eksistensi berwirausaha	58
Tabel 4. 11 : Uji Validitas Mental	60
Tabel 4. 12 : Uji Validitas Motivasi	60
Tabel 4. 13 : Uji Validitas Eksistensi	61
Tabel 4. 14 : Uji Reliabilitas Mental	62
Tabel 4. 15 : Uji Reliabilitas Motivasi	62
Tabel 4. 16 : Uji Reliabilitas Eksistensi	63
Tabel 4. 17 : Uji Normalitas <i>Kolmogrov- Smirnov</i>	63
Tabel 4. 18 : Uji Linieritas Mental	65
Tabel 4. 19 : Uji Linieritas Motivasi	66
Tabel 4. 20 : Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4. 21 : Analisis Regresi Linier Berganda	69
Tabel 4. 22 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel 4. 23 : Uji Parsial (Uji t)	73
Tabel 4. 24 : Uji Simultan (Uji F)	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 : Bagan Kerangka Pikir	39
Gambar 4. 1 : Hasil Uji Heterokedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Data Jawaban Kuesioner mental
- Lampiran 4 : Data Jawaban Kuesioner motivasi
- Lampiran 5 : Data Jawaban Kuesioner eksistensi berwirausaha
- Lampiran 6 : Hasil Output SPSS Versi 23
- Lampiran 8 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 9 : Tabel R Product Momen
- Lampiran 10 : Tabel t
- Lampiran 11 : Tabel F
- Lampiran 12 : Tabel Z
- Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Mohon Izin Riset
- Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan telah menjelma menjadi *terminology* yang sangat populer di seluruh dunia. Dari sudut pandang para pemegang peranan kunci masyarakat, termasuk diantaranya adalah pembuat kebijakan dan akademisi, kewirausahaan cenderung diasosiasikan dengan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dimana kewirausahaan tersebut bertumbuh dan berkembang¹. Tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan perekonomian nasional sebuah negara. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik dari kewirausahaan itu sendiri, yaitu penciptaan inovasi, perubahan struktural dalam ekonomi, mendorong terjadinya kompetisi baru dan memberikan kontribusi bagi produktivitas, serta menciptakan lapangan pekerjaan dan mendongkrak daya saing di kancah global.

Selain itu, kewirausahaan juga memiliki arti dan peran penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat. Akan tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan

¹ Buchari Alma. *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.25-27.

di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa salah satunya menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan.²

Di negara-negara berkembang, perkembangan kewirausahaan dan karakteristiknya dipengaruhi oleh dorongan individu yang memburu aktivitas bisnis karena alternatif bagi mereka untuk bekerja terbatas atau bahkan tidak tersedia sama sekali. Berwirausaha adalah alternatif yang menjanjikan harapan besar bagi mereka mempekerjakan dirinya sendiri, supaya mereka memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengurus diri sendiri beserta keluarga yang dimiliki.³

Berdasarkan hasil *Global Entrepreneurial Monitoring* Indonesia disebut memiliki karakteristik wirausaha yang sama dengan Cina, Malaysia, dan Thailand. Kewirausahaan Indonesia banyak dipengaruhi oleh aspek efisiensi sementara negara-negara lainnya di kawasan Asia-Pasifik dan Asia Selatan, seperti India, Filipina dan Vietnam, dimana kewirausahaannya banyak dipengaruhi oleh aspek kinerja domestik. Sedangkan kelompok lainnya, seperti Jepang, Republik Korea, Singapura dan Taiwan, karakteristik kewirausahaannya banyak dipengaruhi oleh aspek inovasi. Berdasarkan hasil riset terhadap beberapa golongan masyarakat diperoleh hasil bahwa hanya 47% responden yang ingin melakukan tindakan berwirausaha di negeri ini. Sedangkan, proporsi responden memiliki potensi untuk menjadi

²Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat,2006), hlm.4.

³Siroid Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa,2005), hlm.221.

wirausahawan di Indonesia menunjukkan angka yang lebih tinggi yaitu sebesar.

Sehingga akan mendorong banyak orang untuk bereksistensi untuk menjadi wirausahawan. Menurut Fatrika, et. al dalam Mahanani eksistensi seseorang untuk berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi berwirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman/*Agreeableness*, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri serta *overconfidence*/ kepercayaan diri yang lebih) dan motivasi berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif).⁴

Dewasa ini setiap kegiatan usaha dituntut dapat terus berkembang untuk menghadapi setiap peluang dan ancaman yang bersumber dari persaingan antar satu bisnis dengan bisnis yang lainnya. Dalam menghadapi persaingan tersebut, suatu usaha atau bisnis diharuskan memiliki strategi yang tepat, sehingga dapat membantu usaha tersebut untuk terus bertahan dan memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan usaha atau bisnis lainnya. Pada beberapa tahun belakangan ini, banyak bermunculan variasi bisnis baru dengan tingkat kreatifitas dan inovasi tinggi. Hal tersebut terjadi cenderung dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi dan perubahan pola pikir dari setiap pemilik usaha atau bisnis. Beberapa usaha yang menjadi

⁴Leonardus Saiman. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*, (Jakarta, Salemba Empat,2019), hlm. 30-32.

trend ditahun 2018 yaitu: Bisnis Online (*Start-up*), Bisnis Kuliner, bisnis *Tour* dan *Travel online*, Bisnis Asuransi, dan Bisnis *Fashion*, dan lain sebagainya. Dimana setiap bisnis tersebut dapat digolongkan atas empat golongan usaha yang meliputi: Usaha Besar, Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro.⁵

Pada tahapan menentukan rencana pendirian suatu usaha ataupun saat bereksistensi untuk mendirikan suatu usaha, seseorang tersebut juga harus memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha. Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis motivasi dan mental sangat penting bagi seseorang yang persaingan di dalam bisnis umumnya berfokus pada tiga hal utama yaitu kualitas, harga, dan pelayanan. Kualitas menjadi isu penting dalam memenangkan persaingan bisnis dan untuk memberikan kepuasan kepadapembeli (pelanggan dan konsumen). Kualitas dalam Islam dimulai dengankualitas insan (kemanusiaan). Kualitas insan meliputi ketulusan hati danitqan. Para wirausaha harus tulus di dalam melaksanakan perintah dan tugas-tugasmereka untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT. Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Qashash ayat 77 sebagai berikut :

وَابْتَغِ فِي مَآءِ اتِّكُ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ^ط وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ^ط كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ^ط وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ^ط

Artinya : *Dan carilah pada apa yang telah di anugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan*

⁵Ibid, hlm,35.

bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al Qashash) : 77.⁶

Islam mendorong umatnya untuk menjadi seorang pedagang atau pebisnis yang handal dan sukses. Sudut pandang islam, bisnis adalah salah satu sarana untuk beribadah kepada Allah SWT, oleh sebab itu bisnis dan wirausaha tidak boleh terlepas dari syariat islam. Selain pengetahuan tentang kewirausahaan yang membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang.

Dari salah satu bisnis yang berkembang di Indonesia saat ini adalah bisnis kuliner. Munculnya berbagai produk makanan yang baru, didukung adanya *jargon* wisata kuliner, dan *trend* mengkonsumsi berbagai variasi produk usahakuliner. Hal tersebut telah menjadi bukti bahwa bisnis kuliner memiliki tingkat potensial usaha yang sangat tinggi. Secara makro, bisnis kuliner melalui sub-industri restoran atau rumah makan di Indonesia memiliki kontribusi sebesar 2 (dua) persen terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia (PDB), dimana kontribusi tersebut hampir sama dengan kontribusi dari industri pengolahan minyak dan gas terhadap PDB Indonesia. Selain itu konstibusi industri kuliner terhadap PDB mengalami peningkatan setiap tahunnya. Fenomena yang terjadi pada industri kuliner tersebut telah mampu mendorong banyak orang untuk bereksistensi berwirausaha di bidang kuliner.

⁶Hafizh Dasuki, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Tanjung Mas Inti Semarang, hal. 395.

Kota Rantauprapat merupakan salah satu dari beberapa kota di Indonesia dengan variasi bisnis kuliner yang sangat banyak, hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya muncul cafe, restoran, dan rumah makan yang menawarkan variasi makanan dan tema bisnis dan usaha yang kreatif dan inovatif. Dari tahun 2013 – 2016 jumlah usaha kuliner di Rantauprapat terus meningkat hingga mencapai 60 – 75 % dari jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sumatera Utara. Cafe, restoran, dan rumah makan adalah sub-industri dari bisnis kuliner yang dapat menjadi tolak ukur penentuan strata sosial seseorang yang selanjutnya berdampak terhadap penciptaan segmentasi pasar berdasarkan pada harga makanan dan minuman yang ditawarkan, kualitas makanan dan minuman yang ditawarkan, fasilitas yang disediakan, lingkungan toko, dan pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian survei yang dilaksanakan oleh peneliti ditemukan bahwa faktor-faktor yang mendorong dari pemilik usaha cafe dan restoran membuka usahanya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, peluang terhadap terjadinya keberhasilan usaha cukup besar, keuntungan diperoleh yang jauh lebih besar dibandingkan gaji yang diterima saat menjadi karyawan, dan waktu jam kerja yang jauh lebih fleksibel dibandingkan saat menjadi karyawan atau pegawai disuatu perusahaan.

Adapun usaha cafe dan restoran yang ada di Rantauprapat adalah sebagai berikut.

TABEL 1.1
Daftar Nama Cafe dan Restoran
Di Kota Rantauprapat

No	NAMA CAFE DAN RESTORAN
1.	Cenat- Cenut
2.	Superback
3.	Ayam penyet ria
4.	Aloha cafe
5.	Mie aceh kagura
6.	Kok tong cafe
7.	Ben'z cafe, resto, food count
8.	Elemen cafe
9.	Warung neng nong
10.	Kedai kopi akur
11.	Pondok mahoni
12.	Lapa loma
13.	ZNS cafe
14.	Scorpio seafood
15.	Pondok cendana
16.	Coffe rakyat
17.	Wak kou cafe
18.	Bang kendik cafe
19.	Kopi nusantara
20.	Dunia coffe shop
21.	Wkk family cafe
22.	Red and Black cafe
23.	Warkop budi
24.	Mari nongkrong cafe
25.	Cafe kata-kata
26.	Lesehan apung rantauprapat
27.	Mie aceh seulanga
28.	Kedai kopi kong kalikong
29.	Fo cafe resto
30.	Coffe shop on mada
31.	Warkop dojal 149
32.	Jen.S corner no 10

Berdasarkan Tabel I diperoleh informasi bahwa dengan jumlah restoran dan cafe di Rantauparapat tergolong cukup banyak, sehingga mengharuskan setiap pemilik usaha mampu menciptakan konsep dan strategi usaha kuliner yang berbeda dibandingkan usaha pesaing, yang dapat berdampak terhadap kelangsungan atau eksistensi dari usaha atau bisnis tersebut.

Hasil pra-survei yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap beberapa pemilik restoran dan cafe serta konsumen, diperoleh informasi bahwa terdapat masalah yang terjadi dalam persaingan antar usaha restoran dan cafe di Rantauprapat dimana ditemukan bahwa mayoritas cafe dan restoraan sangat jarang menciptakan inovasi dan kreasi terhadap makanan dan minuman yang ditawarkan kepada konsumen, contohnya mayoritas cafe dan restoran di Rantauprapat masih belum memperhatikan *store atmosphere* dari lokasi usahanya dan masih ditemukan beberapa restoran dan cafe di Rantauprapat tidak mampu memberikan pelayanan yang prima terhadap konsumennya. Dimana termasuk kedalam mental. Seseorang berwirausaha harus mampu menjadi manusia yang kreatif dan inovatif. Mereka merupakan bahan bakar pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena ia memiliki kemampuan berpikir dan bertindak produktif. Pertumbuhan usaha berkolerasi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi, karena lapangan kerja akan terbuka, pendapatan masyarakat meningkat, daya beli bertambah, barang dan jasa yang dihasilkan akan laku terjual, roda ekonomi akan berputar.

Jika minimnya kreativitas dan inovatif yang diciptakan oleh pemilik cafe dan restoran akan berdampak terhadap tingginya tingkat kejenuhan konsumen yang berakibat pada pendeknya umur usaha restoran dan cafe di Rantauprapat. Karena modal utama wirausaha adalah kreativitas, keuletan, semangat pantang menyerah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa keadaan cafe dan restoran di Rantauprapat diperoleh informasi bahwa ada beberapa cafe dan restoran yang tutup, berganti nama dan pindah diakibatkan oleh pergantian pemilik usaha dan pindah ke lokasi dengan *space* (ruang) yang lebih luas. Tugas pokoknya dalam menghasilkan produk makanan dan minuman dengan kreativitas dan inovatif. Tetapi banyak restoran dan cafe hanya berfokus menyediakan layanan pendukung seperti *wifi*, *Wide Screen* dan lain sebagainya, sehingga banyak konsumen atau cafe terkesan hanya membeli layanan dan fasilitas yang disediakan dan bukan berniat untuk membeli produk makanan dan minuman yang dijual yang berakibat pada tutupnya beberapa usaha restoran dan cafe.

Dari sebagian cafe dan restoran yang masih berjalan di Rantauprapat seperti Bang Kendik Cafe, Cenat Cenut, Mari Nongkrong yang mampu menghasilkan kerja produktivitas yang baik diperkirakan rata-rata orang yang menikmati makanan dan minuman perharinya berjumlah kurang lebih 30 orang tergantung iklim maupun cuaca yang dialami. Dilihat dari antusias pelanggan yang terbilang banyak, saat ini omset pendapatan dari beberapa cafe maupun restoran mencapai Rp 27.000.000 perbulannya.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang yang menyatakan hasil perbandingan antara hasil kerja produk atau jasa yang diterima dengan apa yang diharapkan. Untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan dari beberapa cafe maupun restoran yang ada di Rantauprapat maka banyak cara yang dilakukan yaitu memberikan kreasi, cita rasa, ide pengembangan dan cara penyajian menu kepada makanan maupun minuman yang di sajikan sehingga pelanggan tertarik untuk mencobanya. Dan memberikan suasana yang nyaman dan adanya etika dalam berwirausaha.

Kepuasan pelanggan merupakan hal yang penting dalam berbisnis dan mempunyai mental yang kuat dalam menjalankan usaha yang akan lakukan. Karena apabila pelanggan merasa puas atas produk yang ciptakan maka pelanggan akan kembali datang untuk menikmati makanan dan minuman yang kita jual.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Mental dan Motivasi Terhadap Eksistensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Perlunya kekuatan mental dalam melakukan suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan.

2. Konsumen di cafe ataupun restoran dapat merasa puas dengan kualitas rasa dari produknya.
3. Minimnya inovasi dan kreatif dari setiap makanan maupun minuman yang di sajikan di cafe maupun restoran.
4. Perlu adanya dorongan motivasi dari orang-orang terdekat.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka dipermasalahan yang diteliti dibatasi Pengaruh Mental Berwirausaha dan Motivasi Terhadap Eksistensi Cafe dan Restoran di Rantauprapat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah mental berwirausaha berpengaruh terhadap eksistensi berwirausaha masyarakat di Rantauprapat?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap eksistensi berwirausaha masyarakat di Rantauprapat?
3. Apakah mental dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap eksistensi berwirausaha di Rantauprapat?

E. Defenisi Operasional Variabel

Berikut tabel yang menyajikan variabel, defenisi operasional dan indikator empirik variabel mental, motivasi, dan eksistensi berwirausaha.⁷

⁷Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine''Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha''(studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan) dalam jurnal Innovation and Entrepreneurship, vol.02 No.03, September 2017, hal.301-303.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dapat dilihat dari:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	skala
1	Mental (X1) adalah kemampuan individu dalam menangani usaha yang mengarah pada mencari, menerapkan cara kerja baru atau menerapkan cara kerja baru produk baru atau memberi nilai tambah barang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif dan inovatif 2. Optimis, tegar dan ulet 3. Pekerja keras 4. Berani ambil resiko 	likert
2	Motivasi (X2) adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi material 2. Motivasi rasional dan intelektual 3. Motivasi emosional dan sosial 	likert
3	Eksistensi berwirausaha(Y) adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri 3. Sikap jujur dan tanggung jawab 4. Ketahanan fisik mental 5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif 6. Berorientasi ke masa depan, dan berani mengabil resiko. 	Likert

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap mandiri terhadap eksistensi berwirausaha pada usaha usaha kuliner yang ada di Rantauprapat.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap eksistensi berwirausaha pada usaha kuliner yang ada di Rantauprapat.
3. Untuk mengetahui pengaruh mental dan motivasi terhadap eksistensi pada usaha kuliner yang ada di Rantauprapat.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemilik usaha dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan tingkat kompetisi usaha.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh tambahan pengetahuan khususnya tentang pentingnya berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang serta memberikan wacana baru khususnya mengenai wirausaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Mental Berwirausaha

Mental merupakan hal yang mendasar yang dimiliki oleh seseorang. Definisi mental sendiri yaitu sikap seseorang dalam berperilaku. Manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Ciri-ciri seseorang yang mempunyai mental wirausaha memiliki tujuh kekuatan pribadi. Menurut Purnomo yaitu berkemauan keras, mempunyai kekuatan pribadi, adanya pengenalan diri, percaya diri, dan pemahaman tujuan dan kebutuhan, kejujuran dan tanggungjawab, adanya moral yang tinggi dan disiplin diri sendiri, ketahanan fisik, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kesabaran, dan ketabahan, ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, pemikiran yang konstruktif dan kreatif dan berorientasi ke masa depan.¹

Mental dapat juga diartikan sebagai rangkaian sistem abstrak yang hidup dalam pikiran mengenai apa yang harus dianggap penting dan berharga dalam hidup.

Sikap adalah potensi atau sering juga disebut pendorong yang ada didalam individu untuk bereaksi terhadap segala hal yang ada dalam lingkungannya. Dapat diartikan setiap orang memiliki pendorong untuk

¹Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.60.

melakukan hal yang tadinya hanya di dengar atau dilihat saja. Sikap inilah yang akan membentuk suatu kreatifitas ketika kita mengembangkannya.

Jika digabungkan antara sikap dan mental kemungkinan yang akan terjadi pada diri seseorang adalah mempunyai konsepsi atau perilaku yang dari jiwanya sebagai reaksi atas situasi yang mempengaruhinya.

Seseorang wirausaha harus memiliki modal dalam bentuk materi dan non materi. Dalam bentuk materi seorang wirausaha harus memiliki modal yang berupa uang, lahan, dan lain sebagainya yang bersifat fisik (materi). Sedangkan dalam bentuk non materi seorang wirausaha haruslah memiliki sifat dan mental yang sesuai dengan keadaan dibidang wirausaha.²

2. Motivasi

Setiap orang dalam melakukan tindakan tidak lepas dari adanya motivasi. Motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik. Produktivitas suatu pekerjaan sangat tergantung kepada kemauan para pekerja untuk bekerja lebih giat. Agar pekerja lebih giat melakukan pekerjaan maka mereka perlu diberi motivasi dengan berbagai cara. Pada umumnya tingkah laku manusia dilakukan secara sadar, artinya selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

²Hantoro Siroid. *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa,2005),hlm.113.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan.

Jadi kekuatan motif ini dapat berubah karena:

- a. Terpuaskannya kebutuhan.
- b. Bila kebutuhan telah terpuaskan maka motif akan berkurang, dan beralih kepada lain dan seterusnya.
- c. Karena adanya hambatan, maka orang mencoba mengalihkan motifnya ke arah lain.

Menurut Mc Donald motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Menurut Buchari Alma Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu,

sehingga bila seseorang tidak merasa ingin kebutuhan tersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan sesuatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Jika dia melakukan suatu kegiatan, ia akan merasa senang, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi. Timbulnya motivasi karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu karena perbuatan tersebut mengarah kepada pencapaian tujuan, apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Perbuatan yang telah memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan maka cenderung diulang kembali, sehingga perbuatan itu menjadi lebih kuat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik pengertian bahwa motivasi adalah karakteristik tingkah laku siswa sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyangkut eksistensi, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai apa yang diinginkannya.³

Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa tipe. Menurut Dimiyati dan Mudjiono Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi

³ Buchari Alma, *Op.Cit.*,hlm.88.

dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari.

Menurut Basrowi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Intrinsik yaitu :

1) Kebutuhan (*Need*)

Seseorang yang melaksanakan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

2) Harapan (*Expentancy*)

Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

3) Eksistensi

Eksistensi adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang sering dilakukan setiap hari karena kegiatan tersebut disukainya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan.

Menurut Basrowi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu :

1) Dorongan keluarga

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, dan nenek.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana seseorang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.

3) Imbalan

Seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Menurut Leonardus Saiman mengemukakan empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:⁴

⁴Sardiman A.M ,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),hlm.97-99.

1) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari *supervisor*, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.

3) Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.

4) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha selain karena memiliki peluang-

peluang pengembangan usaha, tetapi juga akan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu factor penentu dalam pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu) motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhannya, banyak teori untuk memahami motivasi berwirausaha diantaranya yaitu: teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Kebutuhan fisiologi/dasar (*basic need*), memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, rumah. Kebutuhan rasa aman (*safety need*), memperoleh rasa aman, dalam kehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha. Kebutuhan sosial (*social need*), memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis. Kebutuhan pengakuan diri (*self actualization*), memperoleh

pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.⁵

Kebutuhan dasar adalah kebutuhan primer individu, kebutuhan ini harus dipenuhi agar tetap hidup, misalnya kebutuhan sandang, papan, pangan. Ketiga kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan utama, oleh karena itu jika ketiga kebutuhan tersebut mengalami gangguan atau kekurangan maka kemungkinan kebutuhan-kebutuhan lain akan mengalami gangguan atau gagal. Kebutuhan akan keamanan yang dimaksud merupakan keselamatan yang merujuk pada rasa aman dari setiap ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin, misalnya dengan melakukan asuransi untuk dirinya maupun usahanya, yang bertujuan agar jika suatu saat terjadi hal-hal tidak diinginkan sudah ada jaminan untuk dirinya maupun usahanya.⁶

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan antar manusia yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial seperti kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain. Kebutuhan akan persahabatan, afiliasi, dan mendapatkan kepuasan dalam interaksi dengan orang lain. Dalam organisasi, kebutuhan-kebutuhan itu diwujudkan dalam bentuk sering berinteraksi dengan rekan kerja, supervisi yang berpusat pada pekerja, dan pengakuan atau penerimaan orang lain.

⁵Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm.101.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm.122.

Kebutuhan akan penghargaan, disini seseorang mengharapkan pengakuan dari orang lain, kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang diakui sehingga dapat bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan penghormatan dari dunia luar. Kebutuhan pengakuan/aktualisasi diri merupakan kebutuhan ditingkatan paling atas dan berkaitan dengan keinginan untuk pemenuhan diri ketika kebutuhan lain sudah terpuaskan. Kebutuhan akan pengakuan/aktualisasi diri meliputi mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimal, kreativitas, dan ekspresi diri.

Motivasi berperan sebagai kekuatan mental individu. Seseorang melakukan sesuatu hal karena didasarkan pada kebutuhan individu tersebut. Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi, tingkat kebutuhan ini tidak harus terpenuhi 100%. Hal ini terjadi karena kebutuhan dengan tingkatan yang lebih tinggi akan muncul walaupun kebutuhan dengan tingkatan yang lebih rendah belum tercapai secara maksimal.⁷

Maslow menyusun hierarki kebutuhan, mulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks, yang hanya akan menjadi penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting. Bila

⁷*Ibid*, hlm.122.

makanan dan rasa aman sulit diperoleh pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni eksistensi estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman. Hierarki kebutuhan Maslow:⁸

- a. Kebutuhan aktualisasi diri (mendapatkan kepuasan diri, dan menyadari potensinya).
- b. Kebutuhan estetik (keseerasian, keteraturan, dan keindahan).
- c. Kebutuhan kognitif (mengetahui, memahami dan menjelajahi).
- d. Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapat dukungan dan pengakuan).
- e. Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, dan memiliki).
- f. Kebutuhan akan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya).
- g. Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya).

Motif dapat diartikan yang memberi alasan, penyebab, pendorong bagi seseorang sehingga yang bersangkutan dapat berbuat. Motif akan menuju kesuatu tujuan. Tujuan motif disebut *incentif*. Jadi kalau motifnya lapar, *incentif*nya makanan, motifnya haus *incentif*nya minuman dan sebagainya. Woodworth menggolongkan motif menjadi tiga bagian besar yaitu:

⁸Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 140.

a. *Organic needs*

Yang termasuk dalam motif ini ialah semua kebutuhan-kebutuhan vital yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia. Misalnya: lapar-makan, haus-minum, bernafas-udara, bekerja dan istirahat.

b. *Emergency motives* (motif darurat)

Motif ini timbul karena kebutuhan yang segera harus dipenuhi dan tergantung pula pada keadaan lingkungan.

c. *Obyektive motives and interest.*

Obyektive motives and interest yaitu suatu motif yang mendorong seseorang ingin berhubungan dengan pihak lain, baik dengan manusia maupun dengan lingkungan lainnya, sehingga diistilahkan dengan “*the will to live*”. Karena situasi yang demikian ini meliputi segala tingkah laku terhadap sesuatu, bahkan sudah menjadi kebiasaan (misalnya kita berkumpul-kumpul untuk ngobrol atau mendekati sesuatu hal yang menarik perhatian kita), sehingga motif tersebut seolah-olah kita lupakan adanya.⁹

3. Eksistensi Berwirausaha

Eksistensi merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan pekerjaan makin besar peluangnya jika orang tersebut mempunyai eksistensi akan pekerjaan yang dilakukannya. Menurut Winkel

⁹Kasmir, Jakfar, edisi kedua *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 131

“Eksistensi diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri”. Menurut Crow & Crow eksistensi berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan menurut Ngalim Purwan Eksistensi adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorong (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi eksistensi seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa eksistensi adalah suatu perasaan suka atau tertarik yang mendorong seseorang untuk mempelajarinya atau berkeinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu disertai dengan tujuan yang ingin dicapai tanpa adanya suatu paksaan. Seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat menciptakan sesuatu hal dan mengolah bahan baku baru. Sejalan dengan pendapat Joseph Schumpeter, “*Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw material*”. Artinya Wirausaha adalah orang yang

¹⁰Ayuningtias, Hazirah Amalia Dan Sanny Ekawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*, dalam *Jurnal Ekonomi*/Volume XX, No. 01, 2015.hlm. 54.

mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Marzuki Usman wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengombinasikan sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi. Menurut Suryana “Wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*)”. Seorang wirausaha dalam menangani usahanya harus berani mengambil resiko dan memanfaatkan peluang yang ada. Menurut Machfoedz Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur resiko suatu usaha. Menurut Kasmir “Wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil pengertian bahwa wirausaha adalah orang yang mampu menganalisis keadaan dan melihat adanya suatu peluang yang di ikuti dengan memulai sesuatu bisnis baru. Berdasarkan pengertian tentang eksistensi dan wirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa eksistensi berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif

kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena eksistensi wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. Eksistensi berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dikembangkan.¹¹

Eksistensi berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Menurut David. C. Mc Clelland mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*), sikap nilai (*value attitudes*) dan keberhasilan. Menurut Ibnu Soedjono dan Ropke perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Menurut Buchari Alma “Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan *family*, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya”. Menurut Basrowi faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹²

¹¹Nadhira Ulfa dan Maftukhatusolikhah, “Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)”, dalam Jurnal I-Economics, Vol. 1.No. 1, 2015, hlm. 4.

¹²Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 30.

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran dan emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi eksistensi sehingga tidak dapat dipusatkan.

a) Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku kearah pencapaian suatu tujuan tertentu.

b) Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan eksistensi berwirausaha.

c) Perasaan senang

Perasaan senang, erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan eksistensi berwirausaha.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi eksistensinya.

a) Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan orangtua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk eksistensi berwirausaha.

b) Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat, faktor yang mempengaruhi eksistensi berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan eksistensi, misalnya lingkungan sekolah ikut dalam mengelola *Business Center*. Sehingga siswa yang memiliki karakter berwirausaha, *passion*, dan pengalaman dapat membangun sistem usaha mandiri.

Seorang wirausahawan harus mampu melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, dan mencari pilihan dari berbagai alternatif

masalah dan pemecahannya, menurut Marbun dalam (Buchari Alma). Marbun untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ciri- ciri	Watak
1. Percaya diri	a. Kepercayaan b. Tidak tergantung, kepribadian mantap c. Optimisme
2. Berorientasi tugas dan hasil	a. Kebutuhan atau haus akan prestasi b. Berorientasi laba atau hasil c. Tekun dan tabah d. Tekad dan kerja keras, motivasi e. Energik
3. Pengambilan resiko	a. Mampu mengambil resiko b. Suka pada tantangan
4. Kepemimpinan	a. mampu memimpin b. dapat bergaul dengan orang lain c. menanggapi saran dan kritik
5. keorisinilan	a. inovatif(pembaharu) b. kreatif c. fleksibel d. banyak sumber e. serba bisa f. pengetahuan luas
6. berorientasi ke masa depan	a. pandangan kedepan b. preseptif

1) Percaya Diri

Orang yang tinggi percaya diri adalah orang yang sudah siap jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity* (kematangan individu). Karakteristik kesiapan seseorang adalah tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif, dan kritis. Dia tidak begitu saja menyerap

pendapat atau opini orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Emosionalnya boleh dikatakan sudah stabil, tidak gampang tersinggung, dan tingkat sosialnya tinggi.¹³

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Wirausahawan tidak memperhatikan prestise dulu, prestasi kemudian. Wirausahawan lebih suka pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise.

3) Pengambilan Risiko

Wirausaha juga penuh resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya. Semakin besar resiko yang dihadapinya, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Berani menghadapi resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapai akan proporsional dengan resiko yang akan diambil. Resiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil lebih tinggi.

4) Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu, namun sekarang ini sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih tetapi tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang

¹³Aryanto,dkk, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*, (Yogyakarta: Gava Media), hlm. 141-142.

yang dipimpin. Seorang wirausahawan yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan dan keteladanan. Sifat kepemimpinan tersebut ditandai dengan selalu ingin tampil berbeda, menjadi yang pertama, dan lebih menonjol.

5) Keorisinilan

Sifat orisinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinil adalah sifat tidak meniru pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemauan untuk melakukan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.¹⁴

6) Berorientasi Ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah mempunyai visi ke depan apa yang hendak dilakukan. Sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan ditujukan jauh ke depan, dalam menghadapi pandangan ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah yang akan dilaksanakan.

Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan,

¹⁴Rosmiati, dkk, "*Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*", dalam *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17 No. 1, Maret 2015, hlm. 21.

menanggung risiko keuangan fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Sikap inovatif dan kreatif hanya dimiliki oleh orang-orang yang mempunyai jiwa berwirausaha. Jiwa berwirausaha disini adalah sifat dan karakter wirausaha yang telah tertanam dalam diri individu sebagai akibat dari proses belajar individu seumur hidupnya. Menurut Suryana jiwa kewirausahaan adalah orang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Penuh percaya diri yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggungjawab.
- b) Memiliki inisiatif adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
- c) Memiliki motif berprestasi terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan kedepan.
- d) Memiliki jiwa kepemimpinan adalah berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak.
- e) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian
1	Sri Supraba (skripsi Universitas	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan,	Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) tingkat kesiapan berwirausaha siswa SMK dalam

	Negeri Yogyakarta 2015)	Pengalaman Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Keahlian Komputer Dan Jaringan Di Kabupaten Gunung Kidul.	kategori sangat tinggi sebesar 67,4% dan 32,6% dalam kategori tinggi. (2) tingkat pengetahuan kewirausahaan dalam kategori sangat tinggi sebesar 74% (3) tingkat pengalaman praktik kerja sebesar 65,2%. (4) tingkat dukungan lingkungan keluarga dalam kategori sangat tinggi sebesar 29,6% kategori tinggi sebesar 60% kategori rendah sebesar 9,7% dan kategori sangat rendah sebesar 0,7%.
2	Muchammad Arif Mustofa (skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2014)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , Dan Karakter Wirausaha Terhadap Eksistensi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman	Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap eksistensi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 22,832 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 atau 53,3%,.
3	Rosmiati, Donny Teguh Santoso Junias, Munawar (jurnal JMK, Vol 17, No. 1 Maret 2015.	Sikap, motivasi, dan eksistensi berwirausaha mahasiswa	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima, artinya variabel sikap, motivasi, dan eksistensi tidak berpengaruh signifikan terhadap eksistensi berwirausaha.
4	Ariyanti (Jurnal vol 20, No 2 (2018)	Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap eksistensi berwirausaha mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha, mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha dan secara simultan motivasi

			berwirausaha dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha para mahasiswa program studi S1 Manajemen STIE IPWI Jakarta.
--	--	--	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penulis antara lain :

1. Persamaan penelitian dengan penelitian Sri Supraba yaitu penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang kewirausahaan, eksistensi berwirausaha, dan menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah pengetahuan kewirausahaan, pengalaman Praktek Kerja Industri, dan Lingkungan keluarga. Maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian akan peneliti lakukan adalah motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan.
2. Persamaan peneliti dengan Muchammad Arief Mustofa yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha sama-sama terhadap eksistensi berwirausaha. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh mental dan motivasi terhadap eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran sedangkan pada penelitian terdahulu pengaruh eksistensi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Depok.
3. Persamaan peneliti dengan Kinanti Hanifah adalah adanya pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap eksistensi berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu (X2) memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha (Y), dimana semakin baik kompetensi sosial yang dimiliki oleh pemilik usaha akan semakin baik pula pertumbuhan usahanya. Sedangkan peneliti yang sangat berpengaruh x_1 mental dalam keberhasilan usaha.

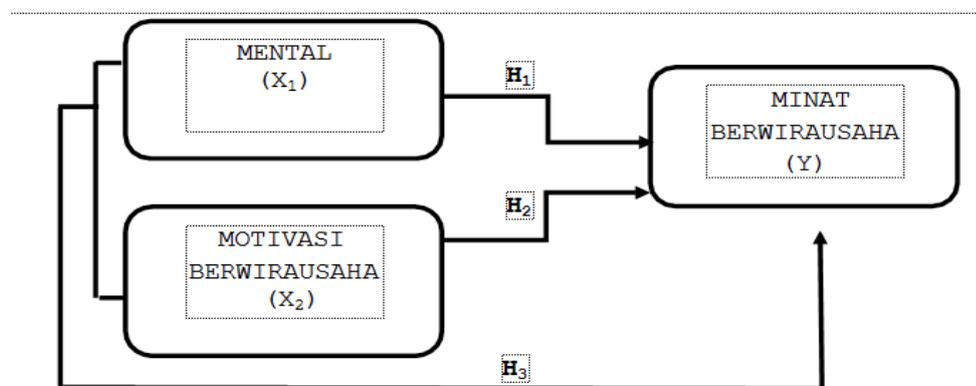
4. Persamaan dengan peniti ulina yaitu adanya faktor keberhasilan usaha yang paling mendorong adalah rencana. Yang pertama pemasaran, produksi, organanisasi, dan managemen. Perbedaannya adalah pada peneliti ini menggunakan dua variabel mental(x_1) dan motivasi berwirausaha(x_2) dan eksistensi berwirausaha(y).

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan di teliti.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan kerangka Konsep penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1: Diduga mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha.
- 2: Diduga motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha.
- 3: Diduga mental berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan dan positif terhadap eksistensi berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cafe dan Restoran di Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu pada bulan Mei 2019 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel-variabel dependen baik secara langsung.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik cafe dan restoran di Rantauprapat yang berjumlah 32 orang.²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi

¹Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif)*, Malang:UIN-Malang Press, 2008), hlm. 26.

²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana), hlm. 16.

diharapkan betul-betul representative. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik penarikan sampel berdasarkan jumlah populasi (Sampel jenuh) karena jumlah populasi tidak melebihi dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 32 pemilik cafe dan restoran di Rantauprapat.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam peneliti ini peneliti menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu:

1. Data primer

Teknik pengmpulan data primer tersebut dilakukan dengan instrumen sebagai berikut yaitu metode angket/kuesioner digunakan alat pendamping mengumpulkan data. Daftarpertanyaan semi terbuka yang memberi pilihan jawaban pada responden dan memberikan penjelasan– penjelasan yang diperlukan oleh penulis dan observasi dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.³

Tabel 3.1
Skor pada Angket

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bsnis & Ekonomi* (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama,2013), hlm.144.

Tabel 3.2**Kisi-kisi angket pengaruh mental**

Variabel	indikator	Nomor soal
Pengaruh mental (X1)	a. Kreatif	1,2
	b. Optimis	3,4
	c. Pekerja keras	4,6

Tabel 3.3**Kisi-kisi angket pengaruh motivasi**

Variabel	Indikator	Nomor soal
pengaruh motivasi (X2)	a. Material	1,2
	b. Rasional	3,4
	c. Emosional	5,6

Tabel 3.4**Kisi-kisi angket angket eksistensi**

Variabel	Indikator	Nomor soal
Eksistensi (Y)	a. Kemauan keras	1,2
	b. Keyakinan yang kuat	3,4
	c. Sikap jujur	5,6
	d. Ketahanan fisik mental	7,8

2. Sekunder

- a. Penelitian kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku, jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

- b. Studi dokumentasi yaitu dengan cara memperoleh data melalui pengkajian dan penelaahan terhadap catatan peneliti maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan valid. Sebaliknya, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan tidak valid.⁴

2. Uji Reabilitas

Tujuan pengujian reabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya (Juliandi, 2013:83). Suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut digunakan untuk subjek yang sama, dalam waktu dan kondisi yang berbeda, tetap menunjukkan hasil yang sama. Bila $\alpha_{cronbach} > 0.60$, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

⁴*Ibid*, hlm.16.

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel yang disertai dengan persentase jawaban responden.⁵

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen ataukah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.⁶

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain uji *chi-kuadrat*, uji *liliefors*, *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10 % atau 0.10 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm.117.

⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.Cit.*, hlm. 178.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷ Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:⁸

- a) Jika nilai signifikan (*Linearity*) $< 0,10$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier.
- b) Jika nilai signifikan (*Linearity*) $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas.⁹ Suatu model regresi dinyatakan bebas dari Multikolinieritas adalah jika nilai VIF

⁷Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 79.

⁹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.Cit.*, hlm. 176.

lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan bila *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($tolerance > 0,10$).¹⁰

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain.¹¹ Model regresi yang baik dengan kriteria pengambilan keputusan melalui model *Spearman's rho* yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel independen dan residual memiliki signifikansi $> 0,10$ artinya data tidak terkena *heteroskedastisitas* dan jika signifikansi $< 0,10$ artinya data terkena *heteroskedastisitas*.¹²

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas.¹³ Analisis linier berganda juga dapat diartikan sebagai sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).

Persamaan regresi pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu mental (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap eksistensi berwirausaha (Y). Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁴

¹⁰Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 103.

¹¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.Cit.*, hlm. 178.

¹²Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 113.

¹³Danang Sunyoto, *Statistik Ekonomi Induktif Metode Pengujian dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 149.

¹⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 275.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Eksistensi Berwirausaha

a = Konstanta

b₁ = Koefisien untuk variabel mental

b₂ = Koefisien untuk variabel motivasi

X₁ = mental

X₂ = motivasi

e = *Standard Error*

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh parameter bebas terhadap parameter tidak bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) antar nol dan satu.

Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted R Square* (R^2). *Adjusted R square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari dua variabel sehingga menggunakan koefisien determinasi dengan angka *adjusted R Square*.¹⁵ Untuk melihat

¹⁵Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 156.

tingkat hubungan antar variabel digunakan nilai koefisien korelasi (R).

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁶

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* mempengaruhi *dependent variable*.¹⁷ Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$. Kriteria Pengujian :¹⁸

- 1) H_0 ditolak: Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *independent variable* secara parsial terhadap *dependent variable*.
- 2) H_0 diterima : Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *independent variable* secara parsial terhadap *dependent variable*.

¹⁶Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 226.

¹⁷Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 238.

¹⁸Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 160.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua *independent variable* terhadap *dependent variable*.¹⁹ Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,10) dengan $df = (n-k-1)$, dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel mental dan motivasi untuk menjelaskan variabel terikatnya, yaitu eksistensi berwirausaha. Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut :²⁰

- 1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing *independent variable* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variable*.
- 2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak, Berarti masing-masing *independent variable* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variable*.

¹⁹Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 139.

²⁰Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Labuhan Batu

1. Kondisi Geografis

Labuhan Batu merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 0 sd 700 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 1°26'00" – 2° 11' 00" Lintang Utara dan 91° 01" – 97° 07" Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Labuhan Batu adalah sebesar 2.561,38 Km persegi. Secara administrative, wilayah Kabupaten Labuhan Batu memiliki batas – batas area sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dengan Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara
- b. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara.
- c. Sebelah Barat dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- d. Sebelah Timur dengan Provinsi Riau.

2. Kondisi penduduk

Penduduk Kabupaten Labuhan Batu terdiri dari berbagai suku, antara lain adalah suku Melayu, Jawa, Batak, Batak Toba, Simalungun, Karo, Mandailing, Aceh, Nias dan lain-lain. Penduduk Kabupaten Labuhan Batu sebanyak 1.431.605 jiwa pada tahun 2007. Dengan dibentuk Kabupaten Labuhan Batu selatan dan kabupaten labuhan Batu Utara, maka penduduknya sebanyak 857.692 jiwa pada tahun 2008. Pada

tahun 2003 kabupaten ini menjadi salah satu daerah kabupaten/kota dengan ekonomi terbaik se-Indonesia. Distribusi Penduduk di Kabupaten Labuhan Batu berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Penduduk Kabupaten Labuhan Batu Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	237.719	50,52
2.	Perempuan	232.792	49,48
Jumlah		470.511	100,00

Tabel 4.2
Keadaan penduduk Kabupaten Labuhan Batu menurut Kecamatan dan Distribusi Penduduk Kabupaten Labuhan Batu Menurut Agama

No.	Kecamatan	Laki - laki	Perempuan	jumlah
1.	Bilah Hulu	31.517	31.233	62.750
2.	Pangkalan	17.000	16.621	33.621
3.	Bilah Barat	19.936	19.283	39.219
4.	Bilah Hilir	26.749	25.596	52.345
5.	Panai Hulu	19.485	18.877	38.362
6.	Panai tengah	19.914	19.054	38.968
7.	Panai Hilir	19.069	18.303	37.372
8.	Rantau Selatan	36.865	36.220	73.085
9.	Rantau Utara	47.184	47.605	94.789
jumlah		237.719	232.792	470.511

Sumber : BPS Labuhanbatu

Dari tabel menunjukkan bahwa kecamatan di Labuhan Batu yang paling padat penduduknya adalah di Kecamatan Rantau Utara dengan

94.789 jiwa. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah kecamatan Pangkatan dengan 33.621 jiwa.

3. Pendidikan

Tabel 4.3
Keadaan penduduk Kabupaten Labuhanbatu menurut tingkat pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	70.591	38,30
2.	SMP	37.026	20,09
3.	SMA ke Atas	76.706	41,61
Jumlah		184.323	100,00

Pada Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Labuhanbatu tingkat pendidikannya adalah SD sebesar 70.591 jiwa (38,30%). Selanjutnya diikuti oleh tingkat pendidikan SMP sebesar 37.026 jiwa (20,09%). Dan jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA ke atas dengan jumlah 76.706 jiwa (41,61%).

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para pedagang usaha kuliner di Rantauprapat yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar pada 32 jumlah pedagang usaha kuliner paa cafe dan restoran yang ada di Rantauprapat. Total pernyataan angket yang disebarkan sebanyak 20 butir pernyataan, dimana 6 pernyataan untuk variabel (X_1), 6 butir pernyataan untuk variabel (X_2) dan 8 pernyataan untuk variabel (Y). Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4

Jenis kelamin	Jumlah Pedagang	Persentase
Laki-laki	8	36,36%
Perempuan	14	63,63%
Total	22	100%

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa jumlah pedagang usaha kuliner terbanyak berusia 31-40 tahun yaitu sembilan (9) responden atau 40,90%, kemudian usia 41-50 tahun sebanyak enam (6) responden atau 27,27%, kemudian usia 21-30 tahun sebanyak empat (4) responden atau 18,18%, sedangkan yang paling sedikit di atas 50 tahun yaitu tiga (3) orang atau 13,63%.

2. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4.5

Umur	Jumlah Pedagang	Persentase
Di bawah 20 tahun	0	0%
21-30 tahun	4	18,18%
31-40 tahun	9	40,90%
41-50 tahun	6	27,27%
Di atas 50 tahun	3	13,63%
Total	22	100%

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa jumlah usaha kuliner cafe dan restoran terbanyak berusia 31-40 tahun yaitu sembilan (9) responden atau 40,90%, kemudian usia 41-50 tahun sebanyak enam (6) responden atau 27,27%, kemudian usia 21-30 tahun sebanyak empat (4) responden atau 18,18%, sedangkan yang paling sedikit di atas 50 tahun yaitu tiga (3) orang atau 13,63%.

3. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Tabel 4.6

Pendidikan	Jumlah Pedagang	Persentase
SD	0	0%
SMP	8	36,36%
SMA	10	45,45%
DIPLOMA (D3)	4	18,18%
S1 (Sarjana)	0	0%
Total	22	100%

Tabel 4.5 terlihat bahwa proporsi terbesar tingkat pendidikan pedagang usaha kuliner cafe dan restoran adalah SMA yang berjumlah sepuluh (10) responden atau 45,45% dan SMP yang berjumlah delapan (8) responden atau 36,36%. Data ini menunjukkan bahwa untuk berkiprah sebagai wirausaha, khususnya usaha-usaha kecil tidak dituntut tingkat pendidikan formal tertentu, khususnya bidang usaha yang menjadi objek penelitian ini.

4. Karakteristik berdasarkan lama usaha

Tabel 4.7

Lama Usaha	Jumlah Pedagang	Persentase
1-5 tahun	12	54,54%
6-10 tahun	7	31,81%
11-20 tahun	3	13,63%
Total	22	100%

Tabel 4.7 terlihat bahwa mayoritas lama berusaha pedagang cafe dan restoran dengan interval 1-5 tahun sebanyak dua belas (12) atau 54,54% dan 6-10 tahun sebanyak tujuh (7) responden atau 31,81% dan 11-20 tahun sebanyak tiga (3) responden atau 13,63%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskriptif kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh mental dan pengaruh motivasi terhadap eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat. Data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel eksistensi

Tabel 4.8

Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pengaruh mental

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	S	KS	SS
1.	Kreatif					
	Saya berfikir kreatif dan inovatif	-	-	14	2	16
	Presentasi kreatif	-	-	5%	1%	5%
2.	Optimis	Frekuensi				
	Saya mampu mengatasi rintangan atau permasalahan tanpa bantuan orang lain.	-	-	15	-	17
	Saya optimis dalam menjalankan usaha			12	1	19
	Presentasi optimis			5%	-	11%
3.	Pekerja keras	Frekuensi				
	Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendru permasalahan yang ada.	-	-	3	13	16
	Saya tidak yakin dapat menjadi wirausaha yang sukses.	-	-	1	17	14
	Saya memiliki jiwa kepemimpinan				16	16
	Presentasi mental			1%	15%	15%
	Jumlah	-	-	45	51	98
	Presentase%			4%	5%	10%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan kreatif, dari 32 responden 5% setuju, 1% kurang setuju, 5%.
- b. Pada pernyataan optimis, dari 32 responden 5% mengatakan setuju, 11% sangat setuju.
- c. Pada pernyataan pekerja keras, dari 32 responden 1% menyatakan setuju, 15% setuju, 15% sangat setuju.

Dari penjelasan diatas disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel mental, 4% responden mengatakan setuju, 5% responden yang menyatakan kurang setuju, 10% yang menyatakan sangat setuju. Dilihat dari mental, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kreatif, optimis, pekerja keras terkait dengan eksistensi berwirausaha responden pada cafe dan restoran.

Tabel 4.9

Rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	S	KS	SS
1.	Motivasi material					
	Saya bereksistensi menjadi wirausaha karena memiliki keinginan untuk kaya.	-	-	19	-	13
	Presentasi material	-	-	6%		4%
2.	Motivasi rasional					
	Saya bereksistensi menjadi wirausaha karena mempunyai kepandaian untuk mengenali peluang usaha yang ada.			20		12
	Saya bisa menghadapi permasalahan dalam usaha			6		26

	dengan berfikir rasional.					
	Presentasi motivasi rasional			8%		12%
3.	Motivasi sosial	Frekuensi				
	Saya mampu memberikan yang terbaik atas usaha yang dijalankan.			10		22
	Saya bereksistensi menjadi wirausaha karena mampu menciptakan nilai tambah dalam suatu produk.			20	6	6
	Presentasi motivasi sosial			99%	2%	28%
	Jumlah			72	6	79
	Presentase(%)			8%	1%	15%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan motivasi material, dari 32 responden 6% menyatakan setuju, 4% sangat setuju.
- b. Pada pernyataan motivasi rasional, dari 32 responden 8% menyatakan setuju, 12% sangat setuju.
- c. Pada pernyataan motivasi sosial, dari 32 responden 9% menyatakan setuju, 2% kurang setuju, 28% sangat setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel motivasi adalah 8% responden yang menyatakan setuju, 1% menyatakan kurang setuju, 15% yang menyatakan sangat setuju. Dilihat dari motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan material, rasional, dan motivasi sosial mempengaruhi eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran.

Tabel 4.10

Rekapitulasi tanggapan responden terhadap eksistensi berwirausaha

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	S	KS	SS
1.	Kemauan keras					
	Saya mempunyai kemauan keras berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.	-	-	18	8	6
	Saya eksistensi berwirausaha karena saya tidak ketergantungan dengan orang lain.	-	-	23	7	3
	Presentasi kemauan keras			13%	5%	3%
2.	Keyakinan					
	Saya mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha,			20	3	9
	Saya eksistensi berwirausaha karena pendapatan yang banyak.			20	6	6
	Presentasi keyakinan kuat			13%	3%	5%
3.	Sikap jujur					
	Saya mempunyai sikap jujur dan tanggung dalam berwirausaha.			27	1	4
	Saya eksistensi berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.			24	1	7
	Presentasi sikap			16%	1%	3%
4.	Ketahanan fisik					
	Saya mempunyai ketahanan fisik, mental, ketekunan, dalam memulai usaha.			25	-	7
	saya berani mengambi resiko dalam berwirausaha.			23	-	9
	Presentasi fisik			15%	-	5%
	Jumlah			180	27	51
	Presentase (%)			14%	2%	5%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- a. Pada pernyataan motivasi kemauan keras, dari 32 responden 13% setuju, 5% setuju, 3% sangat setuju.
- b. Pada pernyataan keyakinan, dari 32 responden 13% setuju, 3% setuju, 5% sangat setuju.
- c. Pada pernyataan sikap, dari 32 responden 16% menyatakan setuju, 1% kurang setuju, 3% sangat setuju.
- d. Pada pernyataan ketahanan fisik, dari 32 responden 15% menyatakan setuju, 5% sangat setuju, 2% menyatakan kurang setuju, 5% menyatakan sangat setuju. Dilihat dari variabel eksistensi, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai kemauan, keyakinan, sikap dan ketahanan fisik mempengaruhi eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari keempat indikator untuk variabel eksistensi adalah sebanyak 14% responden yang menyatakan setuju,

D. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu data dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh

menggunakan SPSS, sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dengan memperhatikan daftar tabel r. Sedangkan nilai r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Berikut ini tabel hasil validitas data yang diperoleh peneliti menggunakan SPSS Versi 23:

a. Uji Validitas Mental (X_1)

Tabel 4.11
Uji Validitas Mental

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,784	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df=30$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,296$	Valid
Soal2	0,684		Valid
Soal3	0,774		Valid
Soal4	0,555		Valid
Soal5	0,655		Valid
Soal6	0,481		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Januari 2019

Dari hasil uji validitas mental dapat disimpulkan bahwa 6 soal pertanyaan dinyatakan valid dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana $df=30$ adalah 0,296

b. Uji Validitas Motivasi (X_2)

Tabel 4.12
Uji Validitas Motivasi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,222	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df=30$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,296$	Tidak Valid
Soal2	0,000		Tidak Valid
Soal3	0,240		Tidak Valid
Soal4	0,588		Valid
Soal5	0,647		Valid
Soal6	0,672		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Januari 2019

Dari hasil uji validitas motivasi tersebut dapat disimpulkan bahwa 3 soal pertanyaan dinyatakan tidak valid dan 3 soal dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $df=30$ adalah 0,296.

c. Uji Validitas Eksistensi Berwirausaha (Y)

Tabel 4.13
Uji Validitas Eksistensi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,653	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=30$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,296$	Valid
Soal2	0,580		Valid
Soal3	0,334		Valid
Soal4	0,580		Valid
Soal5	0,362		Valid
Soal6	0,076		Tidak Valid
Soal7	0,027		Tidak Valid
Soal8	0,185		Tidak Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23, Januari 2019

Dari hasil uji validitas Eksistensi tersebut dapat disimpulkan bahwa 5 soal pertanyaan dinyatakan valid dan 3 soal pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $df=30$ adalah 0,296.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi alat ukur agar dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur subjek yang sama. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

a. Uji Reliabilitas Mental

Uji reliabilitas pada mental dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah variabel mental reliabel atau tidak. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari mental:

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Mental

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	6

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel *Reliability statistics* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel mental reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ ($0,731 > 0,60$).

b. Uji Reliabilitas Motivasi

Uji reliabilitas pada motivasi dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah variabel motivasi reliabel atau tidak. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari motivasi:

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,279	3

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel *Reliability statistics* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas motivasi adalah rendah reliabel. Dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ ($0,279 < 0,60$).

c. Uji Reliabilitas Eksistensi

Uji reliabilitas pada harga dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah variabel harga reliabel atau tidak. Berikut ini hasil uji reliabilitas dari eksistensi:

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Eksistensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,394	5

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel *Reliability statistics* di atas dapat disimpulkan bahwa variabel eksistensi adalah cukup reliabel. Dapat dilihat dari *Cronbach Alpha* > 0,60 (0,394 < 0,60).

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.17
Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,7812500
	Std. Deviation	,78708746

Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,064
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *one sample kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 ($0,200 > 0,10$), karena nilai signifikansi $> 0,10$ maka nilai residual terdistribusi normal, karena data telah normal maka syarat pokok untuk analisis parametrik telah terpenuhi.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Apabila signifikansi $< 0,10$ maka dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier, begitupun sebaliknya.

a) Uji Linieritas mental

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel mental dan motivasi mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hasil uji linieritas mental dan motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Uji Linieritas Mental

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Eksistensi Berwirausaha * Mental	Between Groups	(Combined)	18,363	7	2,623	1,186	,348
		Linearity	9,565	1	9,565	4,323	,048
		Deviation from Linearity	8,798	6	1,466	,663	,680
	Within Groups		53,106	24	2,213		
	Total		71,469	31			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Hasil uji linearitas antara mental dan eksistensi berwirausaha berdasarkan tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa hasilnya memenuhi syarat linieritas dengan melihat nilai *linearity*. Nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,10$. Nilai signifikansi pada *linearity* sebesar $0,048 < 0,10$. Hal ini berarti mental dan motivasi memiliki hubungan yang linier.

b) Uji Linieritas Motivasi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan eksistensi berwirausaha mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hasil uji linieritas motivasi dan eksistensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Uji Linieritas Motivasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Eksistensi Berwirausah a * Motivasi	Between Groups	(Combined)	12,835	5	2,567	1,138	,365
		Linearity	7,714	1	7,714	3,421	,076
		Deviation from Linearity	5,121	4	1,280	,568	,688
Within Groups			58,633	26	2,255		
Total			71,469	31			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Hasil uji linieritas antara motivasi dan eksistensi berwirausaha berdasarkan tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa hasilnya memenuhi syarat linieritas dengan melihat nilai *linearity*. Nilai signifikansi pada *linearity* < 0,10. Nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,076 < 0,10. Hal ini berarti motivasi dan eksistensi berwirausaha memiliki hubungan yang linier.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: “ Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 0,10 dan nilai *tolerance* > 0,10.”

Tabel 4. 20
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,318	6,613		1,863	,073		
	X1	,278	,110	,403	2,525	,017	,990	1,010
	X2	,482	,208	,369	2,313	,028	,990	1,010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas nilai VIF untuk variabel mental ialah adalah $1,010 > 0,10$, variabel motivasi adalah $1,010 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua *independent variable* lebih besar dari 0,10. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara *independent variable*.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF variabel mental adalah $0,990 < 0,10$, dan variabel motivasi sebesar $0,990 < 0,10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua *independent variable* lebih kecil dari 0,10. Sehingga tidak terjadi multikolinieritas antara *independent variable*.

2) Uji Heterokedastisitas

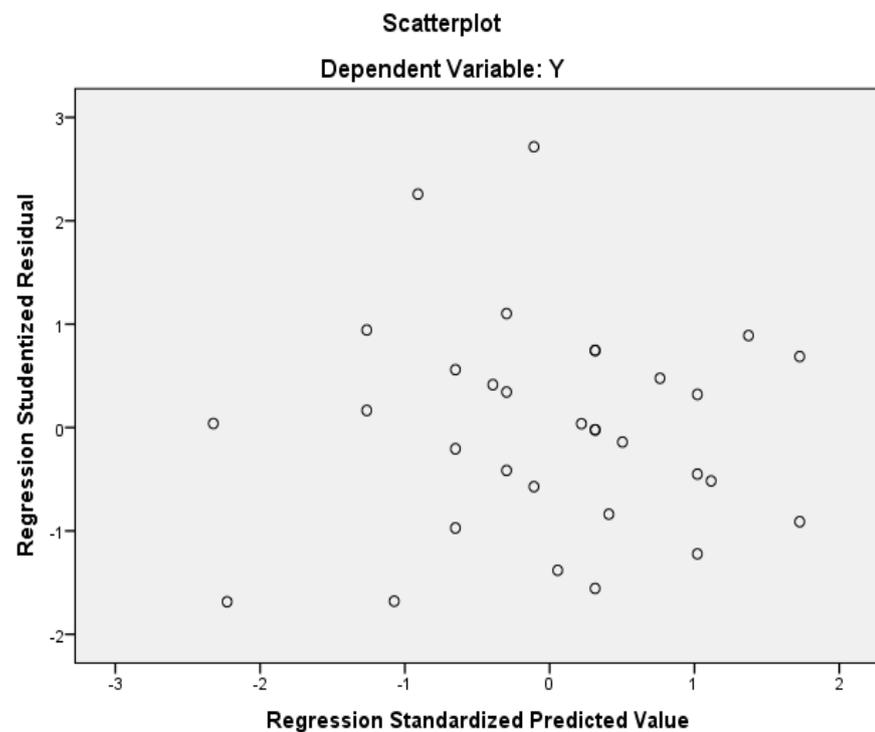
Uji heteroskedostisitas digunakan Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan gambar tersebut tidak ditemukan pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), sehingga disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adakah pengaruh antara mental dan motivasi terhadap eksistensi berwirausaha. Hasil dari angket yang diberikan kepada responden masih berupa data ordinal. Peneliti mengubah data ordinal ke data interval dengan metode MSI (*Metode Successive Interval*). Selanjutnya dapat diolah karena telah memenuhi syarat untuk uji regresi. Berikut ini hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.21
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,318	6,613		1,863	,073
	X1	,278	,110	,403	2,525	,017
	X2	,482	,208	,369	2,313	,028

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Persamaan regresinya sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,318	6,613		1,863	,073
	X1	,278	,110	,403	2,525	,017
	X2	,482	,208	,369	2,313	,028

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Eksistensi} = a + b_1\text{Mental} + b_2\text{Motivasi} + e$$

$$\text{Eksistensi} = 12,318 + 0,278\text{mental} + 0,482\text{ Motivasi} + e$$

Keterangan :

Y = Eksistensi berwirausaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel mental

b_2 = Koefisien untuk variabel motivasi

X_1 = mental

X_2 = motivasi

e = *Standard Error*

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 12,318 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila mental dan motivasi dianggap konstan atau ditiadakan, maka eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran adalah 12,318 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel mental sebesar 0,278 (benilai positif), artinya bahwa setiap kenaikan mental sebesar 1 satuan dengan kata lain atau variabel yang lain ceteris paribus atau tetap, maka eksistensi berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar $12,318 + 0,278 = 12,596$ satuan, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.

c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,482 (bernilai positif) bahwa setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 satuan dengan kata lain atau variabel yang lain adalah *ceteris paribus* atau tetap, maka eksistensi berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar $12,318 + 0,482 = 12,8$ maka eksistensi berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,482 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel *model summary* berikut ini:

Tabel 4.22
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,269	,218	1,342

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 *Model Summary* di atas diketahui nilai outputnya sebagai berikut:

- 1) R adalah korelasi berganda antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilainya berkisar 0 sampai 1, jika mendekati 1 hubungan semakin erat, begitupun

sebaliknya. R sebesar 0,518, artinya korelasi antara variabel mental dan motivasi terhadap Eksistensi berwirausahasebesar 0,518. Hal ini berarti hubungan antara mental dan motivasi terhadap eksistensi berwirausahaberada pada interpretasi hubungan yang sangat kuat.

- 2) *Adjust R Square* digunakan untuk melihat koefisien determinasi Nilai *Adjust R Square* sebesar 0,218. Artinya mental dan motivasi dapat menjelaskan variabel eksistensi berwirausahasebesar 21,8% sedangkan 78,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *Adjust R Square* karena variabel independennya lebih dari satu variabel.
- 3) *Std. Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi sebesar 1,342, artinya kesalahan dalam memprediksi eksistensi berwirausaha sebesar 1,342.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) ini digunakan untuk membuktikan terdapat atau tidaknya pengaruh mental dan motivasi terhadap eksistensi berwirausaha secara parsial.

Tabel 4.23
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,318	6,613		1,863	,073
	X1	,278	,110	,403	2,525	,017
	X2	,482	,208	,369	2,313	,028

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 ouput dari *Coefficients* adalah:

- 1) t hitung untuk variabel mental (X_1) sebesar 2,525 sedangkan t tabel diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ yaitu besar 1,311, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ 2,525 > 1,311 maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada X_1 ($2,252 > 1,311$) artinya ada pengaruh mental dan motivasi secara parsial terhadap eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat.
- 2) t hitung untuk variabel motivasi (X_2) sebesar 2,213 sedangkan t tabel yang diperoleh sebesar 1,311, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ (2,313 > 1,311) maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya ada pengaruh antara motivasi terhadap eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat.
- 3) Nilai signifikansi dari variabel mental sebesar $0,017 < 0,10$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel mental (X_1) terhadap eksistensi berwirausaha secara parsial. sedangkan nilai signifikansi dari variabel motivasi sebesar $0,028 < 0,10$ berarti

terdapat pengaruh signifikan motivasi (X_2) terhadap eksistensi berwirausaha secara parsial.

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam menguji ada tidaknya pengaruh secara simultan/ bersama-sama.

Tabel 4.24
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,205	2	9,602	5,328	,011 ^b
	Residual	52,264	29	1,802		
	Total	71,469	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 5,328, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ yaitu sebesar 2,89, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($5,328 > 2,89$) artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh mental dan motivasi terhadap eksistensi berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat secara simultan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh sebelumnya maka dapat di analisis pembahasannya menjadi:

1. Pengaruh mental terhadap eksistensi berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah pengaruh mental terhadap eksistensi berwirausaha dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,525 > 1,311$).

Menurut Abbas dan Ashidiq mental adalah hal-hal yang berkaitan dengan *psycho* atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Sikap mental wirausaha berarti kecenderungan pribadi/jiwa seseorang yang mebuahkan tindakan/tingkah laku, baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Agil N. Maulida, Inu H. Kusumah, Tatang Permana yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh mental terhadap eksistensi berwirausaha.

2. Pengaruh motivasi terhadap eksistensi berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah pengaruh motivasi terhadap eksistensi berwirausaha dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,313 > 1,311$).

Menurut Mc Donald motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Hasil penelitian yang dilakukan Yahya sejalan dengan penelitian ini dimana *self realisation*, motivasi dengan nilai tertinggi adalah pengimplementasikan ide atau berinovasi.

3. Pengaruh mental dan motivasi terhadap eksistensi berwirausaha

Secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara mental dan motivasi secara bersama-sama(simultan) terhadap eksistensi berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,328 > 2,89$). Didukung dengan teori Buchari Alma untuk menjadi wirausaha seseorang harus mempunyai ciri-ciri yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi kemasa depan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ariyanti dalam jurnal pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap eksistensi berwirausaha mahasiswa mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha, mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha dan secara simultan motivasi berwirausaha dan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi berwirausaha para mahasiswa program studi S1 Manajemen STIE IPWI Jakarta.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-

keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain variabel mental dan motivasi terdapat variabel lain yang dapat eksistensi berwirausaha. Mental dan motivasi memberikan sumbangan sebesar 50,% terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan 78,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- b. Dalam pengisian angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Mental dan motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Cafe dan Restoran di Rantauprapat dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara mental terhadap minat berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat secara parsial, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
 $2,525 < -t_{tabel} 1,311$
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap terhadap minat berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat secara parsial, yang dibuktikan dengan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
 $2,213 < -t_{tabel} 1,311$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
 $-2,668 > t_{tabel} 1,311$
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara mental dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada cafe dan restoran di Rantauprapat secara simultan, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, $F_{hitung} > F_{tabel}$
 $5,328 > F_{tabel} 2,89$

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Masyarakat

Masyarakat sebaiknya memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi untuk berminat dalam dunia wirausaha. Masyarakat sebaiknya mengikuti pelatihan kewirausahaan atau seminar agar dapat dijadikan bekal dalam membuka usaha.

2. Bagi Mahasiswa dan Perguruan Tinggi

Mahasiswa sebaiknya jangan hanya mengharapkan untuk mencari pekerjaan setelah lulus namun juga dapat memanfaatkan peluang untuk menciptakan suatu pekerjaan. Sedangkan untuk Perguruan Tinggi, hendaknya menyampaikan program pelatihan kewirausahaan kepada mahasiswa dan masyarakat sebagai salah satu kontribusi terhadap perbaikan ekonomi terutama di kabupaten Labuhanbatu, supaya mahasiswa yang lulus dari Perguruan Tinggi sehingga mahasiswa mendapat bekal siswa untuk berwirausaha setelah lulus dan memberikan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa khususnya dalam mata kuliah kewirausahaan syariah sehingga tumbuh minat mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dan dapat membantu penelitian yang mengkaji tentang mental dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam*, Diterjemahkan dari Ma La Yasa'ut Tajiru Jahluhu"oleh Abu Umar Basyir, (Jakarta: Dar Al-Muslim Riyadh KSA, 2004
- Ali Hasan, *Marketing*, Yogyakarta: Medpress, 2008.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul J, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty, 2008.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Christian A.D Selang, "Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Fresh Mart Bahu Mall Manado," dalam *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, ISSN 2303-1174.
- Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)*, Jakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014.
- _____, *Statistik Ekonomi Induktif Metode Pengujian dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- _____, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bogor: CV. J-ART, 2004.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- _____, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

- Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007.
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, Quality & Satisfaction Edisi 3*, Yogyakarta : Andi Offset, 2011.
- _____, *Service, Quality dan Satisfaction Edisi Keempat*, Yogyakarta: CV Andi, 2016.
- Fandy Tjiptono, *Service Managemen Mewujudkan Pelayanan Prima*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008.
- _____, *Strategi Pemasaran Edisi Ketiga*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Harahap, Parulian, Konsumen Bengkel Parsariran Motor, pada tanggal 03 September 2018 Di bengkel CV. Parsariran Motor.
- Hasibuan Malayu S.P, *Dasar- Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT BumiAksara, 2011.
- Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta:PT. Grafindo Pustaka Utama,2000.
- _____, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ita Nurcholifah, “Strategi Marketing Mix Dalam Perspektif Islam,”dalam *Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies*, Volume 4 Nomor 1 Maret 2014.
- Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pangalaman*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2007.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kecana Pranamedia Group, 2011.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Nasution, M. N, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurulaili dan Andi Wijayanto, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Tupperware (Studi Pada Konsumen Tupperware di Universitas Diponegoro)," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis FISIP*, 2013.
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi kedua belas jilid 2, New Jersey*. Diterjemahkan dari "Marketing Manajement" oleh Benyamin Molan, Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- _____, *Manajemen Pemasaran edisi tiga belas jilid 1, New Jersey*. Diterjemahkan dari "Marketing Manajement" oleh Bob Sabran, M.M, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan media komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012.
- _____, *Metode Penelitian : Publik Relations & Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Siahaan, Yanti Faradilla, *Jangan Takut Menjadi Kaya*, Jakarta Timur: FOCUS Grahamedia, 2006.
- Siregar, Aiyen Safri, Konsumen Bengkel Parsariran Motor, pada tanggal 03 September 2018 Di bengkel CV. Parsariran Motor.
- _____, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2010.

Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta : Gramata Publishing, 2013.

Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Aminah Lubis
Nim : 15 402 00151
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 03 Januari 1997
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Alamat : Jln. Dewi Sartika Gg.Teladan

1. Orangtua

- a. Nama Ayah : Bengkas Lubis
- b. Nama Ibu : Almh. Rostiana Nasution
- c. Pekerjaan : Wiraswasta
- d. Alamat : Jln. Dewi Sartika Gg.Teladan Rantauprapat

2. Saudara Kandung

- a. Muhammad Zailani Lubis
- b. Leli Efrida Lubis
- c. Aidil Syahputra Lubis
- d. Hennidar Lubis
- e. Riki Adnan Lubis

3. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 112140 Kampung Baru (2004-2009)
- b. SMPN 1 Rantau Selatan (2009-2012)
- c. SMAN 1 Rantau Selatan (2012-2015)
- d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2015-)

4. Motto Hidup

- a. Menjadi lebih baik. Kesalahan akan membuat orang belajar dan menjadi lebih baik.
- b. Kesempatan memulai. Kegagalan adalah kesempatan untuk memulai kembali.
- c. Bergesalah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 221 /In.14/G.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

15 Februari 2019

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

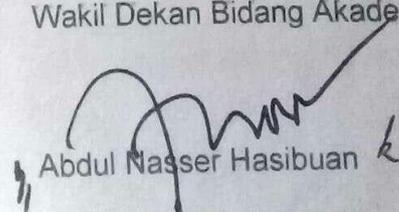
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Aminah Lubis
NIM : 1540200151
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Mental dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Café dan Restoran di Rantau Prapat)

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

29 Juli 2019

Nomor : 1627/In.14/G.1/TL.00/07/2019
: Mohon Izin Riset

kepada: KAMTIBMAS Rantau Prapat.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Siti Aminah Lubis
NIM : 1540200151
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

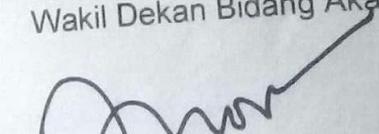
adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul

"Pengaruh Mental dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Café dan Restoran di Rantau Prapat)".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tempat dan Waktu:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
RESOR LABUHANBATU
Muhammad Husni Thamrin No.07 Rantauprapat

Rantauprapat, 14 Agustus 2019

: B/3678/VIII/5.4./2019
: Biasa
: -
: Pemberitahuan pelaksanaan Riset

Kepada
Yth. REKTOR IAIN PADANG SIDEMPUAN

Di

Tempat

Hormat,

Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat (Kasat Binmas) Polres Labuhanbatu melalui Bhabinkamtibmas Kelurahan Seoldengan Kec.Rantau Selatan Kab.Labuhanbatu menerangkan bahwa :

Nama : SITI AMINAH LUBIS
Nim : 1540200151
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Asal : Universitas IAIN Padang Sidempuan

Benar pada bulan Mei 2019 Telah datang kepada Personil Bhabinkamtibmas Kelurahan Seoldengan An. AIPTU J.SITUMORANG dan nama tersebut diatas benar sedang melaksanakan Riset dari Bulan Mei s/d Selesai tahun 2019 tentang " Pengaruh Mental dan Motivasi Terhadap Minat Berusaha " (Studi Kasus pada Cafe dan Restoran) di Kel. Seoldengan Kec.Rantau Selatan Labuhanbatu. Terhadap kegiatan tersebut benar telah di ketahui oleh Bhabinkamtibmas dan selalu berkoordinasi .

Demikian untuk maklum dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih .

a.n. KEPALA KEPOLISIAN RESOR LABUHANBATU
KEPALA SATUAN BINMAS
HE SIDAMRUK.,S.H.,M.H.
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 71060185



Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Angket Pengaruh Mental (X1)

NO Responden	MENTAL (X1)						Total(X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	4	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	5	4	4	5	26
5	4	5	4	4	4	4	25
6	4	4	5	4	5	4	26
7	4	4	4	5	5	4	26
8	5	5	5	5	4	5	29
9	4	4	4	5	5	4	26
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	5	5	5	5	29
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	4	5	4	4	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	4	5	4	28
19	3	4	3	4	3	5	22
20	5	5	5	5	4	5	29
21	5	4	5	3	5	5	27
22	4	4	5	4	4	4	25
23	5	4	5	4	4	4	26
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	5	4	4	4	5	26
26	4	4	4	5	5	4	26
27	5	5	5	4	4	5	28
28	5	5	5	3	5	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	3	4	5	24
31	4	5	4	4	4	4	25
32	5	4	5	4	4	4	26

Tabulasi Jawaban Angket Pengaruh Motivasi (X2)

MOTIVASI(X2)						Total (X2)
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
5	4	5	5	5	4	28
5	5	4	5	4	4	27
5	5	4	5	5	3	27
5	4	5	4	5	4	27
4	5	5	4	5	3	26
4	4	5	5	5	4	27
4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	5	5	4	27
4	4	5	5	5	5	28
4	5	5	5	4	4	27
4	5	5	4	5	4	27
4	5	5	4	4	3	25
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	3	24
5	5	4	4	5	4	27
4	4	5	5	5	4	27
5	4	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	4	28
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	4	4	3	26
5	5	5	5	4	4	28

Lampiran 3

Uji Validitas Pengaruh Mental

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,784	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=30$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,296$	Valid
Soal2	0,684		Valid
Soal3	0,774		Valid
Soal4	0,555		Valid
Soal5	0,655		Valid
Soal6	0,481		Valid

Uji validitas pengaruh motivasi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,222	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 30$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,296$	Tidak Valid
Soal2	0,000		Tidak Valid
Soal3	0,240		Tidak Valid
Soal4	0,588		Valid
Soal5	0,647		Valid
Soal6	0,672		Valid

Uji validitas eksistensi berwirausaha

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,653	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 30$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,296$	Valid
Soal2	0,580		Valid
Soal3	0,334		Valid
Soal4	0,580		Valid
Soal5	0,362		Valid
Soal6	0,076		Tidak Valid
Soal7	0,027		Tidak Valid
Soal8	0,185		Tidak Valid

Lampiran 4

Hasil uji realibilitas pengaruh mental

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	6

Hasil uji realibilitas pengaruh motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,279	3

Hasil uji realibilitas eksistensi berwirausaha

Cronbach's Alpha	N of Items
,394	5

Lampiran 5

Uji normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,7812500
	Std. Deviation	,78708746
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,064
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Lampiran 6

Hasil uji linearitas pengaruh mental dan eksistensi berwirausaha

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Mental	Between Groups	(Combined)	18,363	7	2,623	1,186	,348
		Linearity	9,565	1	9,565	4,323	,048
		Deviation from Linearity	8,798	6	1,466	,663	,680
Within Groups			53,106	24	2,213		
Total			71,469	31			

Hasil uji linearitas pengaruh motivasi dan eksistensi berwirausaha

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi	Between Groups	(Combined)	12,835	5	2,567	1,138	,365
		Linearity	7,714	1	7,714	3,421	,076
		Deviation from Linearity	5,121	4	1,280	,568	,688
Within Groups			58,633	26	2,255		
Total			71,469	31			

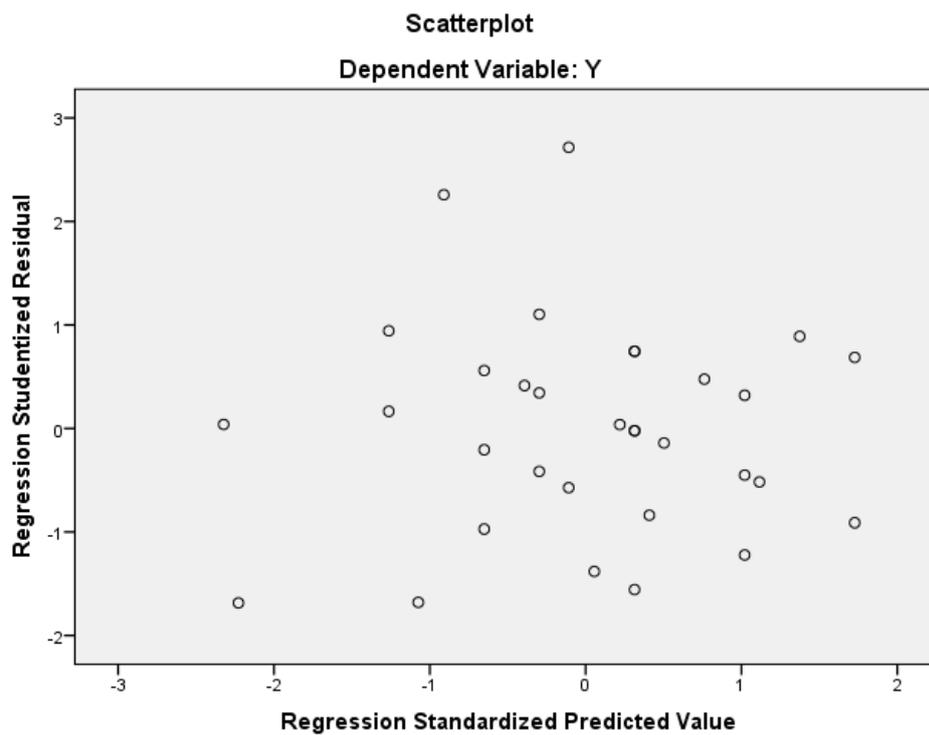
Lampiran 7

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,318	6,613		1,863	,073	
	X1	,278	,110	,403	2,525	,017	,990
	X2	,482	,208	,369	2,313	,028	,990

Uji heteroskedastisitas



Lampiran 8

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,318	6,613		1,863	,073
	X1	,278	,110	,403	2,525	,017
	X2	,482	,208	,369	2,313	,028

Lampiran 9

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6083	6106	6126	6143	6157
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.98	26.92	26.87
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.31	14.25	14.20
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.82	9.77	9.72
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.60	7.56
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.41	6.36	6.31
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.61	5.56	5.52
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.05	5.01	4.96
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.65	4.60	4.56
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.34	4.29	4.25
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.10	4.05	4.01
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.91	3.86	3.82
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.75	3.70	3.66
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.61	3.56	3.52
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.50	3.45	3.41
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.40	3.35	3.31
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.32	3.27	3.23
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.24	3.19	3.15
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.09
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.12	3.07	3.03
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.07	3.02	2.98
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	3.02	2.97	2.93
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.98	2.93	2.89
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.94	2.89	2.85
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.90	2.86	2.81
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.87	2.82	2.78
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.84	2.79	2.75
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.81	2.77	2.73
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.79	2.74	2.70
31	7.53	5.36	4.48	3.99	3.67	3.45	3.28	3.15	3.04	2.96	2.88	2.82	2.77	2.72	2.68
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70	2.65
33	7.47	5.31	4.44	3.95	3.63	3.41	3.24	3.11	3.00	2.91	2.84	2.78	2.72	2.68	2.63
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.70	2.66	2.61
35	7.42	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.80	2.74	2.69	2.64	2.60
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.67	2.62	2.58
37	7.37	5.23	4.36	3.87	3.56	3.33	3.17	3.04	2.93	2.84	2.77	2.71	2.65	2.61	2.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.64	2.59	2.55
39	7.33	5.19	4.33	3.84	3.53	3.30	3.14	3.01	2.90	2.81	2.74	2.68	2.62	2.58	2.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.61	2.56	2.52
41	7.30	5.16	4.30	3.81	3.50	3.28	3.11	2.98	2.87	2.79	2.71	2.65	2.60	2.55	2.51
42	7.28	5.15	4.29	3.80	3.49	3.27	3.10	2.97	2.86	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.50
43	7.26	5.14	4.27	3.79	3.48	3.25	3.09	2.96	2.85	2.76	2.69	2.63	2.57	2.53	2.49
44	7.25	5.12	4.26	3.78	3.47	3.24	3.08	2.95	2.84	2.75	2.68	2.62	2.56	2.52	2.47
45	7.23	5.11	4.25	3.77	3.45	3.23	3.07	2.94	2.83	2.74	2.67	2.61	2.55	2.51	2.46

Lampiran 11

Tabel Sebaran Peluang Kumulatif Normal Z

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,8	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,7	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,6	0,0002	0,0002	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,5	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0721	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359

Lampiran 13

Dokumentasi





